

**GAMBARAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS
PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS ANDALAS**



**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

LIMOMY CITRA ANUGRAH LESTARI

No BP. 1610312005

Pembimbing

dr. Yessy Susanty Sabri, Sp.P(K) FISR, FAPSR

dr. Husna Yetti, PhD

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

2021

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE ADHERENCE TREATMENT OF ANTI TUBERCULOSIS DRUGS FROM TUBERCULOSIS PATIENT AT ANDALAS PUBLIC HEALTH CARE CENTER

By
Limomy Citra Anugrah Lestari

Tuberculosis (TB) was a chronic communicable disease caused by Mycobacterium tuberculosis. TB is one of ten the most disease leading cause of death. The long medication of TB needs adherence for the treatment. One of the factors that succeed TB treatment was the adherence for intake Anti Tuberculosis Drugs and that will decrease loss to follow up cases. The low adherence level can cause treatment failure of TB and raise the risk of transmission and resistance to TB treatment.

This study was descriptive with a cross-sectional design. The aimed was to describe the adherence treatment of anti-tuberculosis drugs based on Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8). The sampling was done by consecutive sampling technique which sample was 42 TB patients in Andalas Public Health Care Center.

The result of this study is 66,7% of patients were male, 28,6% with the age group 25-34 years old, 54,8% had the latest education level was senior high school/equivalent, 71,4% used the first category of anti-tuberculosis drugs, 52,4% were in the advanced phase of treatment and 66,7% had an adverse drug reaction. Among the 42 patients, 23,8% exhibited low adherence, 52,4% exhibited medium adherence and 23,8% exhibited high adherence.

This study concluded that more than half of patients have a medium level of adherence to taking anti-tuberculosis drugs.

Keywords: *Tuberculosis (TB), anti-tuberculosis drugs, adherence, MMAS-8 questionnaire*

ABSTRAK

GAMBARAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS ANDALAS

OLEH
LIMOMY CITRA ANUGRAH LESTARI

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi kronik dan menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* dan menjadi salah satu dari 10 penyebab kematian utama di seluruh dunia. Pengobatan TB yang lama membutuhkan pengawasan terhadap kepatuhan dalam minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT). Kepatuhan dalam minum OAT secara teratur sampai tuntas merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pengobatan dan akan menurunkan kejadian putus pengobatan TB. Rendahnya kepatuhan dalam minum OAT akan meningkatkan kemungkinan terjadinya kegagalan dalam pengobatan dan meningkatkan risiko resistensi obat serta penularan TB ke orang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional* dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan minum OAT berdasarkan *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8) pada pasien TB. Penelitian dilakukan di Puskesmas Andalas Kota Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *consecutive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 42 orang. Data dikumpulkan melalui wawancara terpimpin.

Hasil penelitian ini didapatkan karakteristik pasien TB yang sedang menjalani pengobatan di Puskemas Andalas yaitu 66,7% berjenis kelamin laki-laki, 28,6% dengan kelompok umur 25-34 tahun, 54,8% memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/sederajat, 71,4% menggunakan OAT kategori 1, 52,4% sedang dalam pengobatan fase lanjutan dan 66,7% mengalami efek samping obat. Tingkat kepatuhan dalam minum OAT dari 42 pasien didapatkan 23,8% dengan tingkat kepatuhan rendah, 52,4% dengan tingkat kepatuhan sedang dan 23,8% dengan tingkat kepatuhan tinggi. Kesimpulan penelitian ini adalah lebih dari setengah pasien memiliki tingkat kepatuhan sedang dalam minum OAT.

Kata Kunci : Tuberkulosis (TB), Obat Anti Tuberkulosis (OAT), Kepatuhan, kuesioner MMAS-8